

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia
Bulan Laporan: September 2016

Analisis

Persentase LCR Bank di kuartal ketiga 2016 adalah sebesar 279%, dimana berada jauh di atas minimum persentase LCR yang diwajibkan oleh peraturan OJK yaitu sebesar 70%. Selama kuartal ketiga 2016, rata-rata jumlah HQLA Bank berjumlah adalah sebesar IDR 5.3 Triliun dengan *Net Cash Outflow* sebesar IDR 2.7 Triliun.

Dibandingkan dengan posisi Juni 2017, HQLA yang dimiliki Bank mengalami kenaikan dari IDR 5.2 Triliun menjadi IDR 5.3 Triliun. Kenaikan ini disumbang oleh kenaikan saldo penempatan pada Bank Indonesia dikurangi dengan penurunan surat berharga pemerintah. Komponen HQLA Bank terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia termasuk Giro Wajib Minimum (GWM) dan surat berharga pemerintah.

Net Cash Outflow mengalami kenaikan dari IDR 1.2 Triliun menjadi IDR 1.9 Triliun sehingga menyebabkan penurunan persentase LCR. Kenaikan *Net Cash Outflow* ini terutama dikarenakan penurunan *cash inflow* sebagai dampak dari penurunan saldo tagihan berasal dari pihak lawan (*counterparty* sedangkan penurunan *cash outflow* dari simpanan dari pihak ketiga lebih rendah dari penurunan dari *cash inflow* .

Sumber utama pendanaan Bank adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka. Perubahan saldo dana pihak ketiga dan profil maturitasnya merupakan faktor utama yang menentukan perhitungan jumlah *cash outflow* Bank di dalam perhitungan persentase LCR.

Bank hanya memiliki transaksi derivatif yang minimum sehingga secara keseluruhan tidak berdampak signifikan terhadap perhitungan LCR. Selain itu, transaksi derivatif hanya dilakukan untuk mendukung transaksi nasabah dan kebutuhan *hedging* Bank.

Bank memantau likuiditasnya secara harian maupun secara forward looking untuk memastikan bahwa likuiditas Bank cukup untuk mendukung pertumbuhan bisnis maupun menghadapi kondisi *liquidity stress* dengan menjaga rasio likuiditas utama yang sehat dimana senantiasa memenuhi ketentuan yang diharuskan oleh regulator.